

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Skripsi ini memiliki tujuan dalam melihat perbedaan signifikan dalam *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan setelah *stock split* pada sekuritas terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023.

1. Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah *stock split* pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023.
2. Tidak terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan setelah *stock split* pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Skripsi ini terbatas dalam sampel pada skripsi cuma mencakup 32 perusahaan, yang mungkin tidak mencerminkan seluruh perusahaan di Bursa. Kedua, kurangnya respons investor terhadap *stock split* dapat disebabkan oleh kurangnya informasi atau pemahaman mengenai kebijakan tersebut. Ketiga, periode penelitian yang terbatas mungkin tidak cukup untuk menangkap seluruh dampak dari *stock split*.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian, diskusi, dan kesimpulan sebelumnya, rekomendasi yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Aspek Teoritis

Penelitian lanjutan dapat menambah sampel dan memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi reaksi pasar terhadap *stock split*, seperti kinerja keuangan dan kondisi ekonomi makro.
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi Perusahaan, perusahaan yang mempertimbangkan kebijakan *stock split* harus mengevaluasi apakah kebijakan tersebut akan memberikan

manfaat jangka panjang bagi investor dan tidak hanya sekadar menarik minat jangka pendek. Komunikasi yang jelas dan transparan mengenai tujuan dan manfaat dari *stock split* juga penting untuk menghindari kesalahpahaman di kalangan investor.

- b. Bagi Investor, investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan kebijakan *stock split* dalam pengambilan keputusan investasi. Mereka harus mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti kinerja keuangan, fundamental perusahaan, kondisi pasar, dan tujuan investasi jangka panjang sebelum membuat keputusan investasi.